

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil uraian pada bab-bab diatas tentang pelestarian Tari Gellu' sebagai daya tarik wisata budaya di Toraja, Sulawesi Selatan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kostum, aksesoris serta gerakan adalah daya tarik Tari Gellu' yang mampu menarik minat wisatawan untuk menyaksikan tarian ini. Disamping daya tarik yang telah disebutkan ada 2 hal menarik lainnya yang menjadi kelebihan tarian ini, yaitu *meoli* yang merupakan teriakan khas suku Toraja dimana seseorang akan memancing penonton dengan meneriakkan kata "*meoli komi*" sehingga penonton akan bersahut-sahutan berteriak dengan keras sesuai kemampuan masing-masing dan juga *ma'toding* yang mana penonton memberikan sejumlah uang kepada penari dengan cara-cara unik seperti diselipkan kedalam *sa'pi*' dan *ambero* bahkan ada juga yang menyiapkan bilah bambu yang telah dibelah untuk menyisipkan uang yang akan diberikan kepada penari.

Untuk memperoleh sumber daya, upaya yang dilakukan adalah perekrutan penari, sosialisasi sadar budaya dan juga promosi baik didalam dan luar daerah. Meskipun banyak generasi muda yang mulai melupakan tradisi lama, dengan adanya upaya yang telah dilakukan sangat diharapkan respon positif terkhusus dari kaum muda sebagai penerus dan pewaris budaya demi berjalannya pelestarian Tari Gellu' dengan baik dan tetap eksis serta mampu bersaing dengan tari-tari tradisional lainnya dan tari-tari modern.

Dalam pelestarian Tari Gellu', baik pembina tari, penari, masyarakat dan pemerintah sama-sama melakukan promosi melalui media sosial serta promosi melalui *event* kebudayaan. Selain promosi, pihak-pihak tersebut juga memberikan pelayanan yang memuaskan serta berbagi informasi yang jelas mengenai Tari Gellu' itu sendiri. Sehingga siapa saja yang belum tahu menjadi tahu dan memberitahukan kepada kerabat serta rekan.

## **B. Saran**

Tari Gellu' merupakan salah satu warisan budaya yang dimiliki oleh suku Toraja di provinsi Sulawesi Selatan. Tari Gellu' menggunakan manik warna-warni sebagai kostum dan aksesoris sebagai daya tarik yang unik dan arti yang berbeda pada setiap warna. Saran dari penulis adalah:

1. Perlunya upaya pelestarian Tari Gellu' sebagai daya tarik wisata budaya di Sulawesi Selatan khususnya Toraja. Upaya tersebut harus melibatkan kerjasama pihak pemerintah, pembina tari, penari dan masyarakat. Dengan adanya kerjasama tersebut maka komunikasi seperti pelaksanaan kegiatan dan promosi akan berjalan lebih baik sehingga Tari Gellu' semakin dikenal masyarakat luas dan eksistensinya tetap ada dan terjaga.
2. Generasi muda sepatutnya lebih mencintai budaya daerah sendiri seperti tari tradisional dibanding dengan tari modern karena jika lebih memilih tari modern, maka tari tradisional akan semakin meredup sebelum benar-benar menghilang.
3. Masyarakat harus mengingat bahwa budaya yang telah diwariskan leluhur adalah sesuatu yang berharga dan akan diwariskan pula kegenerasi selanjutnya.
4. Pengelola/pembina tari harus lebih aktif dalam perekrutan penari Tari Gellu'.
5. Penari harus memiliki konsistensi yang tinggi agar dapat bertahan dalam pelestarian Tari Gellu'.
6. Semua pihak yang terlibat dalam pelestarian Tari Gellu' harus memiliki rasa tanggung jawab sehingga hal-hal yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik.